



## ABSTRAK

Kebijakan dividen perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor fundamental keuangan tetapi juga oleh faktor perilaku, sebagaimana dijelaskan dalam teori catering dividen. Dalam lingkungan ekonomi yang dinamis, perusahaan menggunakan dividen secara strategis untuk menyesuaikan preferensi investor. Studi ini meneliti keterkaitan antara teori catering dividen dan unsur budaya—*individualism*, *power distance*, dan *uncertainty avoidance*—dalam memengaruhi kebijakan dividen berdasarkan sentimen investor. Dengan menggunakan data dari tiga puluh satu negara selama periode 2018–2022 serta pendekatan kuantitatif dengan metode estimasi SYS-GMM, hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam kondisi sentimen investor rendah, *catering incentives* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen, di mana *individualism* memperkuat pengaruh positif tersebut, sementara *power distance* dan *uncertainty avoidance* memperlemah pengaruh negatif *catering incentives* terhadap kebijakan dividen. Namun, ketika sentimen investor tinggi, *catering incentives* justru berdampak negatif terhadap kebijakan dividen, dengan *individualism* yang melemahkan pengaruh negatif tersebut, sementara *power distance* dan *uncertainty avoidance* memperkuatnya. Temuan ini memberikan wawasan penting bagi pengambilan keputusan perusahaan dalam menetapkan kebijakan dividen yang optimal dengan mempertimbangkan unsur budaya dan sentimen investor yang berfluktuasi.

Kata Kunci: Dividen, *Catering Incentives*, *Individualism*, *Power Distance*, dan *Uncertainty Avoidance*.

## ABSTRACT

Corporate dividend policy is influenced not only by financial fundamentals but also by behavioral factors, as explained by the catering theory of dividends. In a dynamic economic environment, firms strategically use dividends to align with investor preferences. This study examines the relationship between the catering theory of dividends and cultural dimensions—*individualism*, *power distance*, and *uncertainty avoidance*—in shaping dividend policy based on investor sentiment. Utilizing data from thirty-one countries over the 2018–2022 period and employing a quantitative approach with the SYS-GMM estimation method, the findings reveal that under low investor sentiment, catering incentives positively influence dividend policy, with individualism strengthening this positive effect, while power distance and uncertainty avoidance mitigate the negative impact of catering incentives on dividend policy. However, in periods of high investor sentiment, catering incentives have a negative effect on dividend policy, where individualism weakens this negative influence, whereas power distance and uncertainty avoidance amplify it. These findings provide valuable insights for corporate decision-making in optimizing dividend policy by considering cultural factors and fluctuating investor sentiment.

Keywords: Dividend, *Catering Incentives*, *Individualism*, *Power Distance*, and *Uncertainty Avoidance*.